

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warga memegang peran penting dalam menjaga dan juga memajukan lingkungan Rukun Tetangga (RT)nya. Lingkungan RT yang baik tentunya dipengaruhi juga oleh kualitas warganya. Untuk meningkatkan kualitas warga agar lebih aktif dalam menjaga dan ikut memajukan lingkungan RT maka diperlukan beberapa orang dari lingkungan tersebut yang dapat dijadikan teladan oleh warga lainnya.

Penentuan warga teladan dilakukan dengan cara penunjukan secara langsung oleh ketua RT setempat dengan penilaian berdasarkan ketepatan dalam pembayaran iuran wajib bulanan dan kehadiran dalam tugas ronda. Penentuan warga teladan dengan cara tersebut memiliki masalah yakni ketika ada penilaian yang sama maka ketua RT akan kesulitan dalam menentukan peringkat warga teladan. Selain itu timbul juga keluhan dari masyarakat yang mengatakan bahwa penentuan peringkat warga teladan masih belum tepat sasaran karena selain dari dua kriteria diatas masih ada kriteria-kriteria lain yang semestinya masuk kedalam penilaian.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *decision support system* (DSS) dapat digunakan untuk membantu ketua RT 05 RW 10 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dalam mengambil keputusan menentukan peringkat warga teladan. SPK yang dilakukan dengan

membandingkan kriteria dan beberapa alternatif menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Kriteria yang dimasukkan kedalam metode ini ialah kedisiplinan, keaktifan dalam menjaga keamanan lingkungan dan tambahan tiga kriteria baru yakni gotong royong, kebersihan dan berpikir kritis. Kriteria tersebut di tentukan dari hasil wawancara dengan Ketua RT setempat dan didasarkan oleh ciri-ciri warga negara baik menurut Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.,

Nilai dari kriteria kedisiplinan didapatkan dari kedisiplinan pembayaran iuran wajib selama satu tahun, kriteria keaktifan dalam menjaga keamanan lingkungan berasal dari absensi jadwal ronda, sedangkan untuk kriteria gotong royong, kebersihan dan berpikir kritis didapatkan dari kuisisioner. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan menggunakan metode AHP dan hasilnya akan diperingkatkan berdasarkan nilai tertinggi dari hasil perhitungan menggunakan metode tersebut.

Dari permasalahan diatas maka peneliti ingin membantu ketua RT 05 membangun sebuah sistem pendukung keputusan warga teladan dengan mengambil judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PERINGKAT WARGA TELADAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) PADA LINGKUNGAN RUKUN TETANGGA (RT)”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketua RT 05 masih kesulitan dalam menentukan peringkat warga teladan ketika terjadi kesamaan penilaian terhadap beberapa warga.
2. Masyarakat mengeluhkan penentuan peringkat masih belum efektif karena masih ada kriteria-kriteria lain yang belum masuk kedalam penilaian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penentuan peringkat warga teladan di RT 05?
2. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan warga teladan di RT 05?
3. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penentuan peringkat warga teladan yang di lengkapi laporan secara otomatis?
4. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan penentuan peringkat warga teladan di RT 05?

1.1 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pendukung keputusan penentuan peringkat warga teladan di lingkungan RT 05 menggunakan metode AHP ini adalah guna mempermudah ketua RT 05 memberikan *reward* kepada warga teladan di lingkungan RTnya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Membantu mempermudah ketua RT dalam melakukan penentuan peringkat warga teladan di RT 05.
2. Membangun sebuah aplikasi yang dapat mempermudah ketua RT 05 dalam menentukan peringkat warga teladan di lingkungannya.

1.2 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sekaligus cara penerapan metode AHP khususnya penerapan dalam penentuan peringkat warga teladan.

1.4.2 Kegunaan secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti kepada ketua RT 05 dalam menentukan peringkat warga teladan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini, dibuat beberapa batasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan 5 kriteria dan 5 alternatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua RT 05.
2. 5 kriteria yang ada dalam sistem pendukung keputusan ini adalah kriteria kedisiplinan, kriteria keaktifan dalam menjaga keamanan lingkungan, kriteria gotong royong, kriteria kebersihan dan kriteria berpikir kritis.
3. 5 alternatif yang ada dalam penelitian ini diambil dari 5 warga yang dianggap berhak mendapatkan peringkat warga teladan berdasarkan keputusan dari ketua RT, yakni Suwagi, Purwanto, Ahmad, Agus.H dan Sadimin.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi penjadwalan pertandingan di Perbasi Kota Cimahi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari penelitian.